# MAL PELAYANAN PUBLIK CILEGON KURANG BAIK, KEPALA OMBUDSMAN BANTEN: LAPORKAN SAJA

**Rabu, 11 Januari 2023 - Rizal Nurjaman**

CILEGON,RADARBANTEN.CO.ID - Kepala Ombudsman Banten Fadli Apriadi mengunjungi Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Cilegon, Selasa, 10 Januari 2023.

Kedatangan Fadli disambut Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Cilegon Maman Mauludin, Asisten Daerah (Asda) I Tatang Muftadi, dan Plt Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) TB Dendi Rudiatna.

Pada kesempatan itu, Fadli melihat area MPP yang berada di lantai satu gedung Graha Edhi Praja. Ia berbincang dengan jajaran pejabat Pemkot Cilegon di salah satu ruangan.

Usai kunjungan, Fadli menilai bangunan MPP Cilegon sudah bagus dan nyaman untuk masyarakat. Namun ia berharap tidak hanya bangunannya saja yang bagus, juga pelayanannya.

"Bangunan bagus harus diiringi dengan layanan yang baik, layanan baik baru dirasakan tiga hingga enam bulan ke depan. Kalau gak ada laporan dari masyarakat ke Ombudsman berarti layanan di MPP sudah berjalan dengan baik," papar Fadli.

Fadli mengaku belum bisa memberikan masukan terkait kekurangan pada MPP Cilegon. Untuk itu ia mengajak masyarakat untuk tidak segan menyampaikan kritikan jika merasa masih ada yang kurang baik dalam pelayanan di MPP.

"Kalau ada yang masih kurang, masyarakat bisa menyampaikan keluhan ke sini, kalau tidak ditindak lanjuti silahkan laporkan ke Ombudsman," paparnya.

Fadli menilai, seharusnya, keberadaan MPP memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan layanan publik karena banyak layanan terpusat dalam satu ruangan.

Sekda Kota Cilegon Maman Mauludin mengakui MPP Cilegon belum sempurna. Untuk itu ia memohon maaf kepada masyarakat jika dalam pelayanan pun belum sempurna.

"Saya mohon maaf kepada masyarakat dalam pelayanan ini masih belum sempurna, kedepan kami bertekad agar pelayanan lebih sempurna," tuturnya.

Menurut Maman, di 2023 Pemkot Cilegon kembali menganggarkan anggaran untuk penambahan sarana prasarana di MPP agar pelayanan bisa jauh lebih baik.